

## Program Administrasi Persuratan Pada Desa Parakanmulya Kecamatan Tirtamulya Karawang

Surtika Ayumida<sup>1</sup>, Dian Ardiansyah<sup>2</sup>, Ahmad Supriyatna<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Bina Sarana Informatika

Jl. Banten No. 1, Karangpawitan, Kec. Karawang Barat, Karawang, Jawa Barat 41351, Indonesia

e-mail: <sup>1</sup>surtika.skm@bsi.ac.id, <sup>2</sup>dian.did@bsi.ac.id, <sup>3</sup>[ahmadsupriyatna1@gmail.com](mailto:ahmadsupriyatna1@gmail.com)

Artikel Info : Diterima : 11-12-2022 | Direvisi : 22-12-2022 | Disetujui : 26-12-2022

**Abstrak** - Perkembangan saat ini telah melaju secara pesat dan mengubah pola kerja manusia menjadi lebih cepat, efektif dan efisien. Kemajuan ini mendorong untuk memikirkan kembali sistem pelayanan administrasi yang sesuai dengan perkembangan teknologi informasi, sehingga sistem pengelolaan data administrasi berjalan lebih baik dan aman. Dengan demikian sistem informasi dapat membantu dalam meningkatkan kualitas informasi dan efisiensi dalam pelayanan masyarakat. Di desa Parakanmulya sebagian besar pelayanan persuratan masih dilakukan secara konvensional yaitu dengan aplikasi pengolah kata (Ms. Word), sehingga prosesnya memakan waktu yang lebih lama, untuk dokumentasi berkas surat kurang teradministrasi dengan baik, sering kali terjadi kesalahan dan bahkan arsip hilang karena banyaknya arsip, hasil program administrasi persuratan selesai disusun dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP. Melihat situasi tersebut, sudah tepat jika pemerintah menggunakan sisi kemajuan komputer untuk menunjang kinerja agar lebih efisien dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dengan cara beralih dari sistem yang saat ini masih memakai media pembukuan ke sistem informasi yang terkomputerisasi.

**Kata Kunci** : Perancangan sistem Informasi, Sistem Pelayanan Administrasi Persuratan

**Abstracts** - The development of information and communication technology at this time has accelerated and changed the pattern of human work to be faster, more effective and efficient. This progress encourages the restoration of the administrative service system in accordance with the development of information technology, so that the data management system runs better and safer. Thus the information system can assist in improving the quality of information and efficiency in public services. In Parakanmulya village, most of the correspondence services are still carried out conventionally, namely with word processing applications (Ms. Word), so the process takes longer, to document letter files is not well administered, errors often occur and even archives are lost due to the large number of archives, the results of the letter administration program have been compiled using the PHP programming language. Seeing this situation, it is appropriate for the government to use the computer advancement side to support performance to be more efficient in order to improve services to the community by switching from a system that currently still uses bookkeeping media to a computerized information system.

**Keywords:** Information system design, Mail Administration Service System

### I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang ada telah melaju secara pesat dan mengubah pola kerja manusia menjadi lebih cepat, efektif dan efisien. Kemajuan ini mendorong untuk memikirkan kembali sistem pelayanan administrasi yang sesuai dengan perkembangan teknologi informasi, sehingga sistem pengelolaan data administrasi berjalan lebih baik dan aman. Dengan demikian sistem informasi dapat membantu dalam meningkatkan kualitas informasi dan efisiensi dalam pelayanan masyarakat.

Di desa Parakanmulya sebagian besar pelayanan persuratan masih dilakukan secara konvensional yaitu dengan aplikasi pengolah kata *Microsoft word*, sehingga prosesnya memakan waktu yang lebih lama, untuk dokumentasi berkas surat kurang teradministrasi dengan baik, sering kali terjadi kesalahan dan bahkan arsip hilang karena banyaknya arsip, menurut Suryadi “Ada beberapa hal yang dapat menimbulkan kendala pada suatu sistem yang dijalankan secara manual, di antaranya adalah banyaknya jumlah data yang harus diolah, kerumitan dalam pemrosesan suatu data, terbatasnya waktu yang digunakan dalam mengolah data, dan data yang beraneka ragam. Begitu pula dalam sebuah Kantor kepala desa dalam mengelola surat menyurat masih dikerjakan dengan cara manual, akan terbentur pada kendala seperti yang tersebut di atas, sehingga akan mengurangi kinerja suatu instansi” (Rifai et al., 2018).Melihat situasi tersebut, sudah tepat jika pemerintah menggunakan sisi kemajuan



komputer untuk menunjang kinerja agar lebih efisien dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dengan cara beralih dari sistem yang saat ini masih memakai media pembukuan ke sistem informasi yang terkomputerisasi.

#### **a. Pengertian Sistem**

Menurut Pratama mengemukakan bahwa, “Informasi merupakan hasil pengolahan data dari satu atau berbagai sumber, yang kemudian diolah, sehingga memberikan nilai, arti dan manfaat” (Lestari et al., 2018)

“Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan tertentu” (Asmara, 2019),

#### **b. Entity Relationship Diagram (ERD)**

Fathansyah mengemukakan bahwa “*Entity Relationship Diagram (ERD)* merupakan model *entity relationship* yang berisi komponen-komponen himpunan entitas dan himpunan relasi yang masing-masing dilengkapi dengan atribut-atribut yang mempresentasikan seluruh fakta dari dunia nyata yang kita tinjau (Ardiansyah et al., 2019)

#### **c. Logical Record Structure (LRS)**

Menurut Fridayanthie dan Mahdiati “*Logical Record Structured (LRS)* adalah representasi dari struktur *record-record* pada tabel-tabel yang terbentuk dari hasil relasi antar himpunan entitas. Menentukan kardinalitas, jumlah tabel, dan *ForeignKey (FK)*” (Lestari et al., 2018)

#### **d. Unified Modeling Language (UML)**

Nugroho mengemukakan bahwa “UML (*Unified Modeling Language*) adalah ‘bahasa’ pemodelan untuk sistem atau perangkat lunak yang berparadigma ‘berorientasi objek’. Pemodelan (*modeling*) sesungguhnya digunakan untuk penyederhanaan permasalahan-permasalahan yang kompleks sedemikian rupa sehingga lebih mudah dipelajari dan dipahami” (Utariani & Herkules, 2017).

“*Unified Modeling Language (UML)* adalah bahasa untuk menspesifikasi, memvisualisasikan, serta mengkonstruksi bangunan dasar sistem perangkat lunak, termasuk melibatkan pemodelan aturan-aturan bisnis” (Lestari et al., 2018)

#### **e. Pelayanan**

Assauri Mengemukakan bahwa “pelayanan merupakan bentuk pemberian yang diberikan oleh produsen baik terhadap pelayanan barang diproduksi maupun terhadap jasa yang ditawarkan guna memperoleh minat konsumen, dengan demikian pelayanan mempengaruhi minat konsumen terhadap suatu barang atau jasa dari pihak perusahaan yang menawarkan produk atau jasa” (Ramadhayanti, 2019).

Moenir mengemukakan bahwa “Pelayanan adalah proses pemenuhan kebutuhan melalui aktivitas orang lain secara langsung” (Mulyawan, 2016).

#### **f. Basis Data**

Indrajani mengemukakan bahwa “Basis data adalah kumpulan data yang saling berhubungan secara logis dan didesain untuk mendapatkan data yang dibutuhkan oleh suatu organisasi” (Hardiansyah et al., 2020) sedangkan Menurut Jayanti & Sumiari menyatakan “Basis Data merupakan data yang terintegrasi, yang diorganisasi untuk memenuhi kebutuhan para pemakai di dalam suatu organisasi” (Hardiansyah et al., 2020). Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa basis data adalah kumpulan data yang terbagi-bagi yang terhubung secara logika, untuk menghasilkan informasi dibutuhkan.

## **II. METODE PENELITIAN**

Metode penelitian dilakukan untuk mengetahui langkah-langkah yang harus diambil dalam proses pengambilan data, analisis sampai tujuan akhir dari pengembangan sistem. Metode yang akan dilakukan dengan metode pengembangan sistem yang berupa metode dalam menganalisis *software* yang dirancang dan teknik pengambilan data yang berupa langkah pengambilan data di tempat riset dan menganalisis sistem yang sedang berjalan (Arizona & Kaunen, 2017). Ada dua metode penelitian yang peneliti gunakan yaitu metode pengumpulan data dan metode pengembangan *software*.

#### **a. Metode Pengumpulan Data**

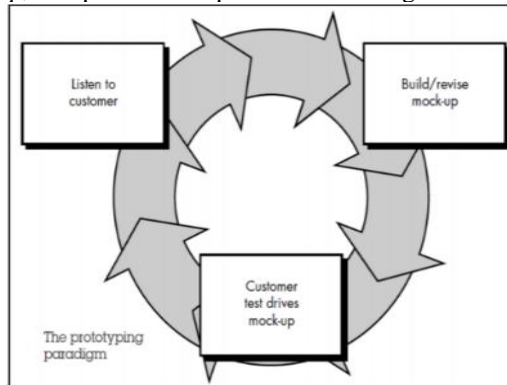
Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan kepustakaan. Wawancara dan observasi dilakukan langsung kepada obyek penelitian yaitu dengan menanyai dan melakukan pengamatan tentang prosedur administrasi persuratan pada kantor Desa Parakanmulya.

#### **b. Metode Pengembangan Software**

Pengembangan Perangkat Lunak dalam Aplikasi *Web* yang telah dibuat menggunakan Metode *Prototype*, peneliti memilih metode ini karena metode ini lebih cocok di gunakan dalam kasus pada penelitian ini

Terdapat 3 tahap kerja yang dilakukan pada metode ini (Sopiah & Darma, 2018), diantaranya:

1. *Listen to customer*, tahap pertama ini dilakukan untuk mengumpulkan data awal.
2. *Build/revise mock-up*, kegiatan tahap ini adalah untuk melakukan perancangan aplikasi.
3. *Customer test drives mockup*, tahap ini menerapkan hasil rancangan ke dalam *coding* program



Sumber: (Sopiah & Darma, 2018)

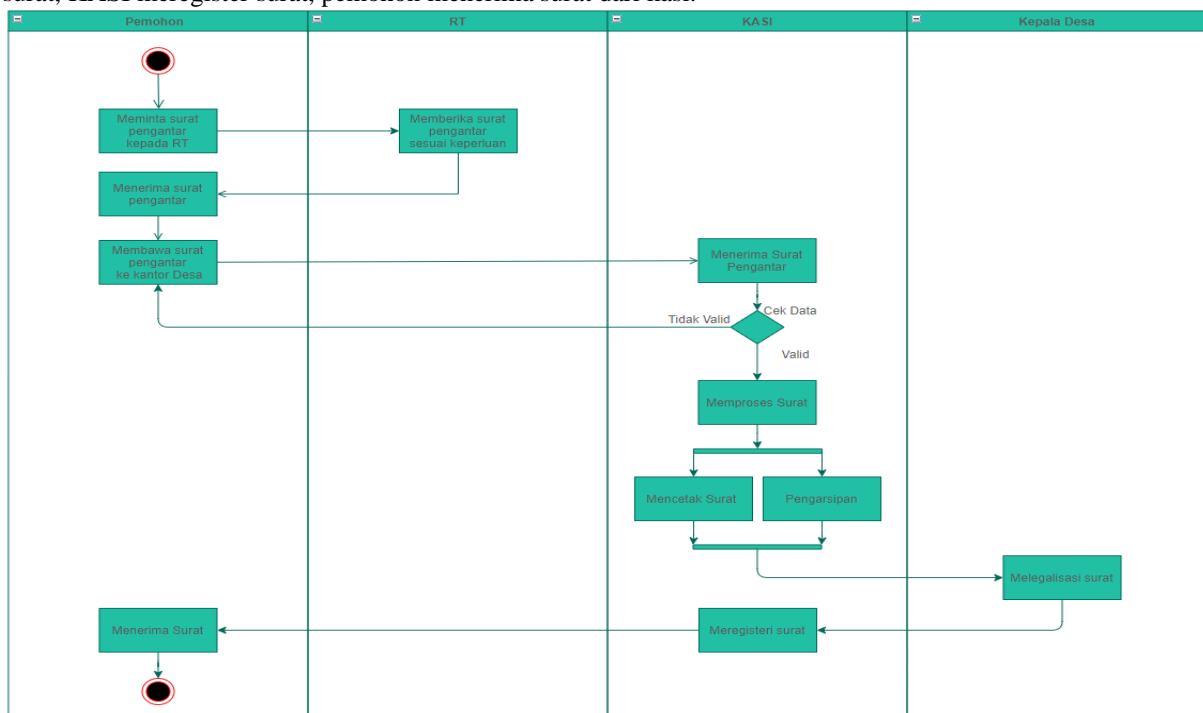
Gambar 1. Metode Prototyping.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program dapat dikatakan sebagai kumpulan yang berjalan bersama dan terintegrasi dan bisa juga sebagai bagian yang saling berhubungan satu sama lain, kegiatannya berjalan secara bersama dan harmonis yang ujung nya adalah suatu tujuan yang dapat menemukan sebuah solusi, Sehingga data yang ada dapat di maksimalkan menjadi informasi yang berguna untuk tujuan bersama. Point penting dari Kegiatan ini adalah untuk memperlancar proses persuratan pada desa parakanmulya untuk arsip yang lebih rapih dan tersusun. Dari permasalahan yang telah di jelskan di atas bahwa perlu dibuatkan program tersebut.

#### 1. Hasil Administrasi persuratan

Berdasarkan data yang didapat peneliti pada administrasi persuratan pada Kantor Desa Parakanmulya. Dalam melakukan pembuatan surat Keeterangan dimulai dari penduduk meminta pengantar dari Ketua RT dengan melampirkan kartu identitas diri, selanjutnya Ketua RT memberikan Pengantar sesuai Keperluan Pemohon, pemohon menerima surat pengantar untuk di bawa ke kantor Desa, Kasi menerima Surat pengantar dan mengecek data pemohon, jika data valid kasi memproses surat jika tidak maka surat penghantar di kembalikan kepada pemohon, selanjutnya kasi mencetak dan mengarsipkan surat, kepala desa melegalisasi surat, KASI meregister surat, pemohon menerima surat dari kasi.



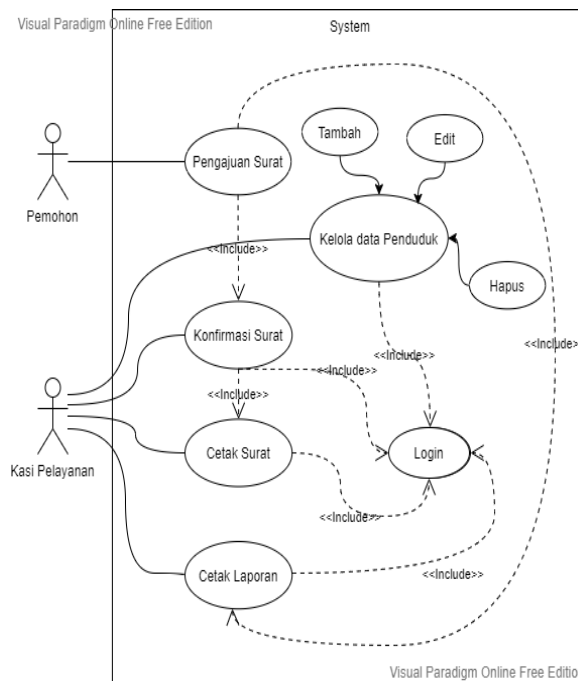
Gambar 2 Diagram aktivitas Pengajuan surat keterangan

**2. Analisis Kebutuhan**

Dalam rancangan website ini terdapat 2 aktor yaitu Kasi Pelayanan dan Penduduk desa. Masing-masing pengguna memiliki karakteristik Interaksi dengan sistem yang berbeda-beda dan memiliki kebutuhan informasi yang berbeda.

**3. Diagram Usecase Program**

Berikut merupakan diagram usecase program administrasi persuratan pada Desa Parakanmulya Kecamatan Tirtamulya Karawang:

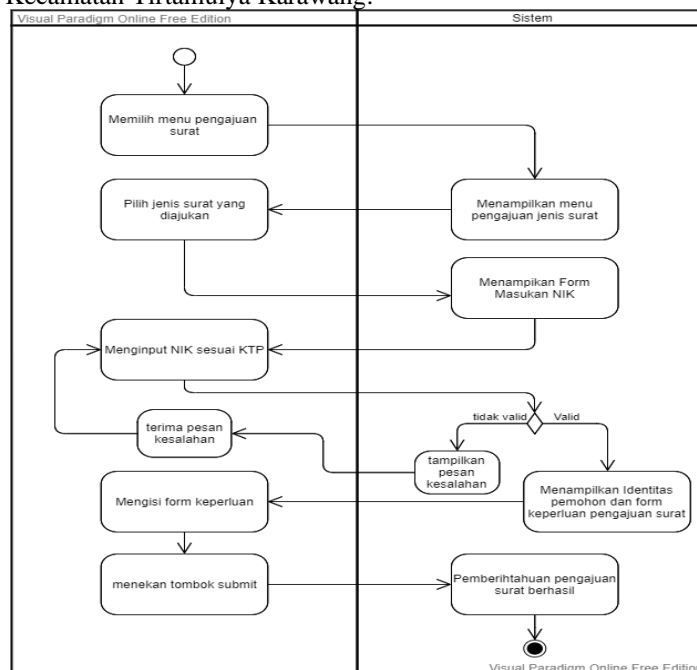


Gambar 3 Diagram Usecase Sistem Pelayanan Surat Keterangan

**4. Diagram Aktivitas**

**a. Pengajuan Surat**

Berikut merupakan diagram aktivitas pengajuan surat pada program administrasi persuratan pada Desa Parakanmulya Kecamatan Tirtamulya Karawang:



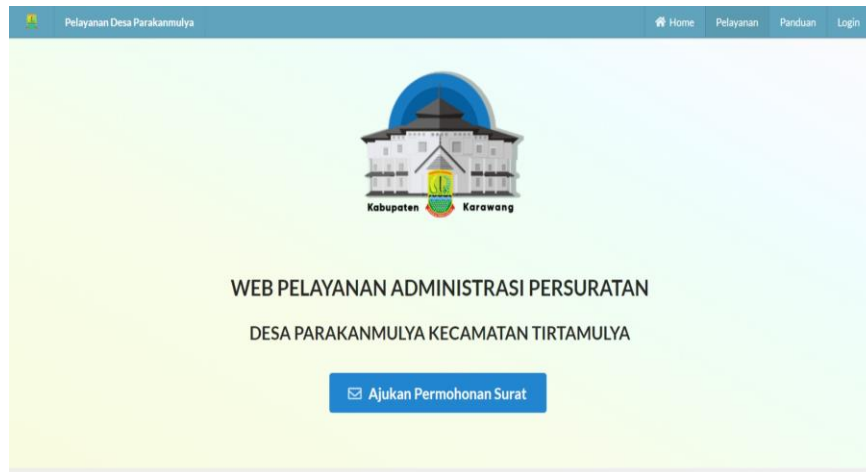
Gambar 4 Diagram Aktivitas Sistem Usulan



## 7. Halaman Tampilan Program

### a. Halaman Home

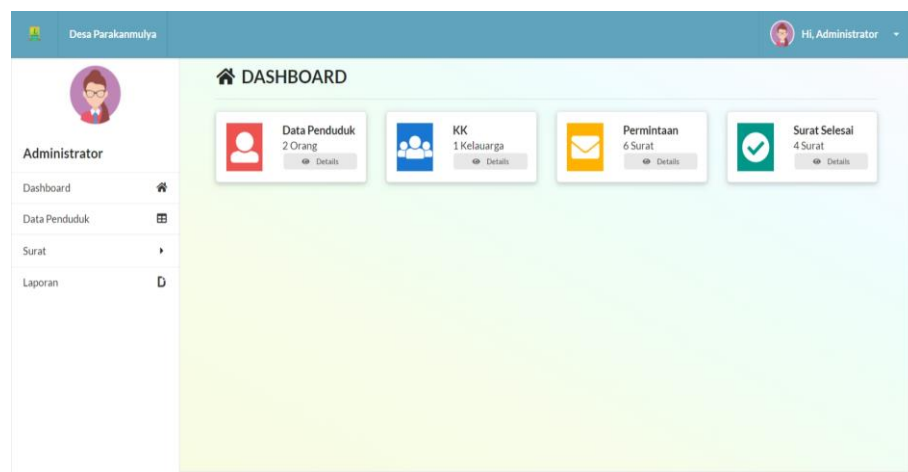
Halaman ini adalah awal dari kita ingin login sebagai Ka.Pelayanan untuk bisa memproses surat, dibagian ini ada informasi tentang permohonan surat.



Gambar 7 Tampilan Halaman Utama

### b. Halaman Dashboard

Halaman ini merupakan tampilan setelah login akan langsung menampilkan data penduduk Desa serta menu-menu untuk melakukan proses surat keterangan desa.



Gambar 8 Tampilan Halaman Dashboard

### c. Halaman Dashboard

Halaman ini merupakan formulir untuk permohonan surat keterangan usaha

**INFORMASI SURAT**  
SURAT KETERANGAN USAHA  
NOMOR SURAT : -

**Informasi Pribadi**

Nama Lengkap: Ahmad Supriyatna, NIK: 3215161611970004  
 Jenis Kelamin: Laki-Laki, Tempat, Tgl Lahir: Karawang, 16 November 1977  
 Agama: Islam, Pekerjaan: Wiraswasta  
 Alamat: Pasirmalang, RT002/RW001, Dusun Pasir Hegar  
 Kewarganegaraan: WNI

**Formulir Surat**

Usaha: Masukkan Usaha, Alamat Lengkap Usaha: Masukkan Alamat Lengkap Usaha (Jalan, Nomor, RT/RW, Dusun, Desa, Kecamatan, Kota)  
 Keperluan Surat: Masukkan Keperluan Surat

Kembali Submit

Gambar 9 Tampilan Formulir Permohonan Surat Keterangan Usaha

d. Halaman Dashboard

Halaman ini merupakan tampilan permintaan surat yang sudah diajukan ke dalam sistem.

Tanggal	NIK	Nama	Jenis Surat	Status	Aksi
03 Juli 2021	3215161612800004	Hendra Sutisna	Surat Keterangan Domisili	🟡	✅
25 Juni 2021	3215162706620001	David Maulana	Surat Keterangan Domisili	🟡	✅
28 Juni 2021	3215161612800004	Hendra Sutisna	Surat Keterangan Domisili	🟡	✅
28 Juni 2021	3215161612800004	Hendra Sutisna	Surat Keterangan Usaha	🟡	✅
30 Juni 2021	3215161611970001	Iwan	Surat Keterangan Usaha	🟡	✅

Gamabr 10 Tampilan Permintaan Surat

IV.KESIMPULAN

Dengan adanya Program Administrasi Persuratan Pada Desa Parakanmulya Kecamatan Tirtamulya Karawang dapat mempermudah proses pengelolaan pelayanan surat keterangan. Proses pencarian data menjadi lebih efisien, pencarian dan penyajian datapun menjadi lebih cepat dan mudah, bisa diakses oleh staff di area karena berbasis web. Berdasarkan pembahasan yang telah di uraikan, sistem rancangan ini untuk mempercepat pelayanan administrasi persuratan, dapat membuat pencatatan administrasi lebih efektif dan efisien, mampu digunakan untuk membuat rekapan laporan dengan kriteria tertentu berupa laporan surat per tahun, bulan dan pada tanggal tertentu secara keseluruhan. Untuk pengembangan program ke depannya, akan lebih baik jika sistem dimasukkan ke dalam lingkungan di mana sistem bisa diakses dan digunakan lebih dari satu pengguna. Fungsi dan fitur tambahan, seperti informasi yang lebih komprehensif pada halaman beranda dan opsi yang lebih luas dalam menghasilkan laporan, bisa diterapkan agar sistem bisa lebih baik lagi membantu proses usaha yang berjalan.

V. REFERENSI

Ardiansyah, D., Walim, W., Deni, G., & Eka, F. (2019). Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan Perlengkapan Tidur (Sippat) Berbasis Web Pada Fortun Barokah Karawang. *Inkofar*, 1(1), 68–79.  
 Arizona, N. D., & Kaunen. (2017). Aplikasi Pengolahan Data Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (APBDES)

- Pada Kantor Desa Bakau Kecamatan Jawai Berbasis Web. *Cybernetics*, 1(02), 105. <https://doi.org/10.29406/cbn.v1i02.745>
- Asmara, J. (2019). *Rancang Bangun Sistem Informasi Desa Berbasis Website ( Studi Kasus Desa Netpala )*. 2.
- Hardiansyah, A. D., Nugrahaeni, D. C., Dewi, P., & Kom, M. (2020). Perancangan Basis Data Sistem Informasi Perwira Tugas Belajar (Sipatubel) Pada Kementerian Pertahanan. *Senamika*, 1(2), 222–233.
- Lestari, M. A., Tabrani, M., Ayumida, S., Data, P., Kependudukan, A., & Desa, K. (2018). SISTEM INFORMASI PENGOLAHAN DATA ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN PADA KANTOR DESA PUCUNG KARAWANG. *Jurnal Interkom*, 13(3), 14–21.
- Mulyawan, R. (2016). *Birokrasi dan Pelayanan Publik* (W. Gunawan (ed.)). UNPAD PRESS.
- Ramadhayanti, A. (2019). Management Journal. *Fundamental Management Journal*, 4(1), 37–51.
- Rifai, O. S., Amrullah, F., Informasi, F. T., Malang, U. M., Informasi, F. T., & Malang, U. M. (2018). Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Administrasi Surat. *Seminar Nasional Sistem Informasi 2018, 9 Agustus 2018 Fakultas Teknologi Informasi – UNMER Malang*, 2(1), 1229–1238.
- Sopiah, N., & Darma, U. B. (2018). Aplikasi Nilai Menggunakan Metode Prototyping. *Jurnal Ilmiah Matrik*, 20(3), 41–50.
- Utariani, U., & Herkules, H. (2017). Monitoring Bimbingan Skripsi Online Pada Sekolah Tinggi Manajemen Informatika Dan Komputer (STMik) Palangka Raya. *Jurnal SAINTEKOM*, 7(1), 33. <https://doi.org/10.33020/saintekom.v7i1.19>